

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB RENTAL MOBIL TERHADAP PENYEWA KETIKA
MOBIL DI TARIK OLEH LEASING (STUDI DI EVAN
TRANS PRAYA LOMBOK TENGAH).**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab rental mobil jika penyewa mobil di tarik oleh leasing dan langkah yang di lakukan Evan Trans Praya apabila mobil obyek sewa di gelapkan penyewa. Sehingga peneliti mengkaji terkait: “Tanggung jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil Tarik oleh Leasing dan Langkah Yang Di Lakukan Evan Trans Praya Apabila Mobil Obyek Sewa Di Gelapkan Pihak Penyewa (Studi Di Evan Trans Praya Lombok Tengah). Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh rental mobil Evan Trans dalam tanggung jawab rental ketika mobil di tarik oleh leasing di praya lombok tengah dan langkah yang di lakukan Evan Trans apabila mobil obyek sewa di gelapkan pihak penyewa. sehingga semua masyarakat Mengetahui bagaimana mekanisme penyelesaiannya. Selanjutnya agar semua pihak rental terutama Evan Trans agar lebih meningkatkan keamanan dalam melakukan sewa menyewa. Maka dari isu tersebut muncul rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana Tanggung Jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil Di tarik Oleh Leasing. (2) bagaiman Langkah Yang Di Lakukan Evan Trans Praya Apabila Mobil Obyek Sewa Di Gelapkan Pihak Penyewa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian Empiris. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Sosiologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab Evan Trans jika mobil di tarik oleh leasing terpenuhi dengan baik, sesuai apa yang di inginkan oleh penyewa. Kemudian hak dan kewajiban penyewa dan yang menyewakan sudah terpenuhi. Selanjutnya langkah yang di lakukan Evan Trans apabila mobil obyek sewa digelapkan penyewa sangat tegas, baik secara kekeluargaan dan hukum yang berlaku.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Penggelapan, Evan Trans

ABSTRACT

This research aims to find out the responsibility of a car rental if the leasing company pulls the car renter and the steps taken by Evan Trans Praya if the renter embezzles the rental object car. So researchers examine related: "Car Rental Responsibility Towards Renters When the Car is Pulled by Leasing and Steps Taken by Evan Trans Praya if the Rental Object Car is Embezzled by the Renter (Study at Evan Trans Praya Central Lombok). To find out what obstacles Evan Trans faces in the responsibility of renting a car when the car is pulled by leasing in Praya Central Lombok and the steps taken by Evan Trans if the tenant embezzles the rental object car. So that all people know what the settlement mechanism is. Furthermore, all rental parties, especially Evan Trans, should improve leasing security further. So from this issue arises the formulation of the problem: (1) How is the responsibility of the car rental against the tenant when the car is withdrawn by leasing? (2) What steps does Evan Trans Praya take if the renter embezzles the rental object car?

The type of research used in this writing is empirical research. The approach used is the Sociological approach. The results of this study indicate that Evan Trans's responsibilities if the car is withdrawn by leasing are correctly fulfilled, according to what the tenant wants. Then, the rights and obligations of the renter and the renter are fulfilled. Furthermore, the steps Evan Trans takes if the tenant embezzles the rental object car are very firm, both in a family manner and the applicable law.

Keywords: Responsibility, Embezzlement, Evan Trans

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
WATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perdagangan di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap sarana ataupun prasarana pendukungnya, termasuk dalam hal transportasi seperti mobil. Mobil merupakan kendaraan darat beroda empat atau lebih mengandalkan tenaga mesin yang menggunakan berbagai jenis bahan bakar seperti bensin, solar, pertalite, dan premium untuk menggerakkan mesinnya. Dengan demikian perkembangan sarana dan prasarana ini menjadi krusial dalam mendukung kelancaran aktivitas perdagangan di berbagai daerah.¹

Mobil merupakan kendaraan beroda empat yang umum di gunakan untuk kegiatan sehari hari. Awalnya praktik sewa mobil sudah lazim dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah, meskipun tidak sepopuler saat ini. Namun dengan kemajuan teknologi di era modern mobil tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi semata, akan tetapi juga sebagai potensi usaha yang dapat meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, banyak orang mulai membuka usaha rental mobil yang tidak hanya menghasilkan pendapatan tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan mobil bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi, memungkinkan mereka untuk bepergian kebeberapa tempat yang ingin di kunjungi.

¹St Nurfitriah Islami. M. Chairul Risal, *Tinjauan Juridis Tentang Sewa Menyewa Mobil di Kabupaten Gowa*, (Jurnal Hukum, Vol. 3, No. 3, 2021). Hlm. 470.

Di Era Reformasi pada saat ini, globalisasi ekonomi berkembang dengan cepat termasuk dalam kerjasama di bidang jasa. Pelaksanaan perjanjian sewa menyewa menjadi umum karena memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik penyewa maupun yang menyewakan. Perjanjian sewa menyewa ini memberikan bantuan signifikan bagi para pihak terkait untuk memfasilitasi transaksi secara adil dan berkelanjutan.²

Ada berbagai jenis mobil yang disewakan, mulai dari yang mewah hingga standar yang disesuaikan dengan preferensi dan kesepakatan dalam perjanjian antara pemilik atau pengelola mobil dengan penyewa. Perjanjian ini mencakup berbagai hal seperti durasi sewa, biaya sewa, dan jenis mobil yang dipilih. Dengan demikian, penyewa dapat menggunakan mobil sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mereka.

Leasing merupakan perjanjian dimana terdapat kontrak yang berasal dari hubungan tertentu antara masa berlakunya suatu kontrak dengan masa pemakaian ekonomis dari barang yang menjadi objek kontrak. Dalam kesepakatan ini, pihak yang sebagai pemilik barang tetap memegang hak milik atas barang tersebut menurut hukum dan berkewajiban untuk memberikan kenikmatan dari suatu barang tersebut kepada pihak penyewa. Sementara itu, *lessee* diwajibkan membayar kompensasi yang wajar untuk menggunakan barang tersebut tanpa maksud untuk memiliki secara hukum.

Sewa menyewa merupakan bentuk perjanjian saling menguntungkan, di karenakan melibatkan dua pihak. Menurut Wiryono Projodikoro, sewa

² Rizki Yulianti, Hanapi Arief, Muhammad Aini, *Tinjauan Hukum Sewa Menyewa Studi Tentang Mengulangsewakan Mobil dari Pihak Rental*, (Jurnal Hukum, Vol.2, No.3, 2023), Hlm. 4.

menyewa barang adalah ketika pemilik usaha menyerahkan barang kepada orang lain untuk digunakan dan menikmati hasilnya dengan syarat pembayaran uang sewa oleh pemakai kepada pemilik. Rental Mobil merupakan praktik penyewaan mobil untuk periode pendek atau panjang seperti sewa harian, mingguan, dan bulanan. Dalam hal ini, pemilik atau pendiri perusahaan rental mobil menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap penyewa. Perjanjian sewa menyewa terjadi berdasarkan kesepakatan antara pemilik usaha dan penyewa, yang diikatkan melalui tanda tangan pada surat perjanjian atau kesepakatan verbal untuk mengikat diri mereka.³

Keterlambatan dalam pengembalian bisa mengakibatkan denda bagi penyewa. Undang-Undang yang mengatur tentang Perseroan Terbatas adalah Undang-Undang No. 4 tahun 2007, yang mencakup berbagai aspek perusahaan dan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum yang lebih baik kepada masyarakat dan dunia usaha. Hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hukum secara menyeluruh serta memberikan kepastian hukum yang lebih jelas dalam konteks dunia usaha.⁴

Sewa menyewa merupakan transaksi perdata yang dilakukan oleh individu atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi yang sangat vital dalam mendukung aktivitas sehari-hari untuk memperlancar usaha. Manusia pada dasarnya dihadapkan pada

³ St Nurfitri Islamy, M. Chairul Risal, *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil di Kabupaten Gowa*, Hlm. 5.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵ Unsur-unsur yang umum terdapat dalam perjanjian sewa-menyewa antara lain:

1. Adanya pihak yang menyewakan dan pihak penyewa
2. Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak
3. Adanya objek sewa menyewa yaitu barang bergerak maupun tidak bergerak
4. Adanya kewajiban dari pihak yang menyewakan untuk menyerahkan kenikmatan kepada pihak penyewa atas suatu benda
5. Adanya kewajiban dari penyewa untuk menyerahkan uang pembayaran kepada pihak yang menyewakan.⁶

Perjanjian sewa menyewa dibuat oleh pihak penyedia sewaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pihak yang menyewa, dengan tujuan untuk mencegah kerusakan atau tindakan yang dapat merugikan penyedia sewa. Dalam perjanjian sewa menyewa pemilik barang menyetujui untuk menyewakan barang kepada pihak lain untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu, sementara pihak penyewa menyetujui untuk membayar biaya sewa yang telah ditentukan. Penyewa juga bertanggung jawab untuk menjaga barang sewaan selama masa sewa tersebut.⁷

Seperti halnya dalam sewa menyewa kendaraan bermotor yang diterapkan di Evan Trans Praya Lombok Tengah, dimana badan hukum ini menyediakan sewa menyewa kendaraan jenis mobil. Bahwasanya dalam menjalankan kegiatan usahanya pihak Evan Trans Praya Lombok Tengah hanya mengandalkan kepercayaan dan perjanjian dibawah tangan kepada pihak yang akan menyewa. Sehingga dapat dikatakan pihak Evan Trans Praya

⁵ Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*, (Depok: PT. Rajagrafinfo Persada, 2022), hal. 10.

⁶ Ari Zuwanda, *Penyelesaian Wanprestasi Dalam Perjanjian Sewa Menyewa Mobil Antara Penyewa Dengan CV. Kita Bersama Di Kota Medan*, "Jurnal Hukum Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara", Vol. 12. No. 3 (Mei 23, 2019), hal 33.

⁷ *Ibid*, hal 137.

Lombok Tengah hanya membutuhkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Motor milik penyewa sebagai jaminan penyewa untuk diberikan melakukan sewa menyewa mobil di Evan Trans Praya Lombok Tengah. Dimana dalam menjalankan perjanjian sewa menyewa tersebut, para pihak antara Evan Trans Praya Lombok Tengah dengan penyewa akan melihat kondisi kendaraan terlebih dahulu sebelum digunakan atau disewakan hal ini semata-mata untuk memastikan kalayakan keadaan yang akan digunakan penyewa tersebut.⁸

Terhadap batas waktu perjanjian sewa menyewa, para pihak hanya melakukan kesepakatan melalui *online* maupun lisan serta menentukan waktu yang harus dipenuhi penyewa untuk mengembalikan kendaraan tersebut adapun keterlambatan mengembalikan dapat menimbulkan denda kepada pihak penyewa. Dan jika adanya penarikan yang dilakukan oleh pihak *leasing* maka pihak rental akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap para pihak penyewa, dimana kami sangat memperhatikan kenyamanan para penyewa, namun kita juga kadang lalai dalam kendaraan kami. Adapun Undang-Undang yang mengatur tentang Rencart Mobil Evan Trans Praya Lombok Tengah adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

Dimana jika Selama operasi tersebut harus diperhatikan keadaan perjanjian sewa menyewa antara pihak Evan Trans Praya Lombok Tengah dengan penyewa, penarikan mobil rental sering terjadi di praya Lombok tengah, bukan hanya di rental mobil Evan Trans saja akan tetapi terjadi juga di tempat rental mobil yang lain. Hal yang wajar terjadi membeli mobil dengan

⁸ *Observasi*, Tanggal 20 Januari 2023.

cara kredit untuk meringankan biaya dan bisa menambah unit mobil sewaan. Maka dari itu penarikan mobil oleh pihak *leasing* pernah terjadi, di karenakan terlalu banyak mobil sewaan sehingga salah satu mobil di Evan Trans lupa menyelesaikan pembayaran dan di tarik oleh *leasing*. Dimana akan diperhatikan tanggung jawab rental kepada penyewa jika terjadi penarikan yang dilakukan oleh pihak *leasing* terhadap penyewa, apabila hal tersebut terjadi maka pihak Evan Trans Praya Lombok Tengah akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kejadian penarikan mobil yang dilakukan oleh pihak *leasing*.

Jika selama penyewa memakai kendaraan yang di sewanya terjadi penarikan yang dilakukan oleh pihak *leasing* maka Evan Trans Praya Lombok Tengah akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kejadian tersebut, dimana tanggung jawab tersebut seperti menggantikan kendaraan yang sama seperti mobil yang di sewa sebelumnya. Kemudian pihak *driver* yang bertugas mengantarkan mobil lain dimana penyewa dilakukan penarikan oleh pihak *leasing* dan anggota kami akan meminta maaf atas kejadian tersebut. Perkembangan zaman yang begitu maju pada saat ini, yang membuat banyaknya terjadi tindak kejahatan dalam bentuk sewa-menyewa. Mulai dari hal menggadaikan mobil sampai membawa kabur unit mobil yang di sewa. Sebagai pihak yang bergerak di bidang penyewaan mobil, harus lebih mementingkan keamanan unit kendaraan yang akan di sewakan. Di Evan Trans juga pernah mengalami unit mobil sewaan yang di bawa kabur oleh penyewa dengan identitas yang tidak sesuai dan unit mobil tersebut tidak pernah kembali sampai sekarang. Selain dari itu ada juga kejadian yang sangat

berat, unit mobil Evan Trans di gadai kan. Akan tetapi unit mobil tersebut bisa di temukan dengan bantuan dari pihak berwajib. Dari kejadian tersebut pihak Evan Trans akan lebih memperketat keamanan dari unit mobil yang akan di sewakan, seperti pemasangan GPS di semua mobilnya.

Perjanjian sewa menyewa Rental Mobil Evan Trans Praya Lombok Tengah, memiliki cara tersendiri dalam menjalankan usahanya. karena dalam perjanjian sewa menyewa mobil yang dilakukan dengan kesepakatan kerja, dan adanya pembuatan surat perjanjian sebagaimana disebut dalam KUHPerdara, dimana para penyewa melakukan perjanjian baik secara *online* maupun tertulis untuk menyewa kendaraan di Evan Trans Praya Lombok Tengah.⁹

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tanggung Jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil di Tarik Oleh Leasing Studi di Evan Trans Praya Lombok Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penyusun merumuskan Rumusan Masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Tanggung Jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil Di Tarik Oleh Leasing (Studi Evan Trans Praya Lombok Tengah)?
2. Bagaimana Langkah Yang Di Lakukan Evan Trans Praya Apabila Mobil Obyek Sewa Di Gelapkan Pihak Penyewa (Studi Evan Trans Praya Lombok Tengah)?

⁹ Crista Anwhilla Putra, Kepala Rental Mobil, *Wawancara*, Praya, 20 Januari 2023

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Tanggung Jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil Di Tarik Oleh Leasing (Studi Evan Trans Praya Lombok Tengah).
- b. Untuk Langkah Yang Di Lakukan Evan Trans Praya Apabila Mobil Obyek Sewa Di Gelapkan Pihak Penyewa (Studi Evan Trans Praya Lombok Tengah).

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Menyumbangkan pemikiran dalam pengembangan Ilmu Hukum, terutama dalam hal Tanggung Jawab Rental Mobil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Memberikan informasi mengenai cara menyelesaikan masalah terkait Tanggung Jawab Rental Mobil, seperti saat mobil disita oleh *leasing* dan langkah-langkah yang diambil oleh Evan Trans Praya jika mobil sewaan di bawa kabur oleh penyewa.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi tambahan mengenai penyelesaian Tanggung Jawab rental mobil dalam perjanjian sewa menyewa. Kemudian diharapkan dapat menjelaskan langkah-langkah

yang dilakukan oleh rental mobil jika mobil sewaan hilang karena digelapkan oleh penyewa.

c. Secara Akademisi

Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-I di program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada studi sebelumnya yang meliputi:

No	Nama dan Judul Skripsi	Permasalahan	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Anisa (Tanggung Jawab Penyewa Dalam Terjadinya Overtime Pada Perjanjian Sewa Menyewa Mobil Di CV. Central Rent Car Pekanbaru).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan perjanjian sewa mobil antara CV. Central Rent Car dan penyewa? 2. Apa tanggung jawab penyewa jika terjadi overtime dalam perjanjian sewa mobil di CV. Central Rent Car Pekanbaru? 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sewa menyewa mobil oleh CV. Central Rent Car dengan penyewa belum optimal, terutama karena meskipun sudah ada kesepakatan mengenai waktu penyewaan, sering terjadi keterlambatan pengembalian mobil (overtime). Selain itu, pihak penyewa juga mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian untuk membayar denda atas keterlambatan	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti adalah dalam rumusan masalah dan lingkup studi. Desri Rama Doni melakukan penelitian di CV. Central Rent Car, sedangkan penelitian ini dilakukan di Evan Trans Praya.

			tersebut.	
2	Meychyka Bella Fariyana (Tanggung Jawab Penyewa dalam Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil Di Kota Semarang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan perjanjian sewa mobil di Hidayah Rent Car? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian sewa mobil di Hidayah Rent Car? 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa (1) Perjanjian sewa menyewa mobil di Hidayah Rent Car dilakukan berdasarkan kepercayaan dan kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan persyaratan jaminan seperti KTP, STNK, dan kepemilikan kendaraan oleh penyewa. (2) Penyelesaian leasing dalam perjanjian sewa-menyewa mobil di Hidayah Rent Car terkait dengan keterlambatan atau kerusakan mengacu pada isi surat perjanjian Hidayah Rent Car. Apabila bentuk leasing tidak diatur dalam surat perjanjian, penyelesaian selanjutnya melibatkan negosiasi antara pemilik dan penyewa, termasuk permintaan ganti rugi dari penyewa yang melakukan leasing.</p>	<p>Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ingin diteliti terletak pada rumusan masalah dan fokus studi. Meychyka Bella Fariyana meneliti tentang Tanggung Jawab Penyewa dalam Pelaksanaan Perjanjian Sewa Menyewa Mobil di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini fokus pada tinjauan yuridis terhadap pelaksanaan perjanjian sewa menyewa rental mobil secara umum.</p>
3	Yurifa Chris Herditia	1. Bagaimana	Hasil penelitian ini	Perbedaan antara

	<p>(Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penggelapan mobil rental)</p>	<p>pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penggelapan mobil rental?</p> <p>2. Bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pelaku penggelapan mobil rental?</p>	<p>menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidananya terhadap pelaku tindak pidana penggelapan mobil rental ditinjau dari teori pemidanaan yang didasarkan pada teori absolut/pembalasan dan teori relatif tujuan dengan tujuan terpidan tidak melakukan perbuatannya kembali dan dengan maksud masyarakat lain tidak melakukan tindak pidana tersebut.</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurifa Chris Herditia Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penggelapan mobil rental fokus pada penelitian di yang di lakukan oleh Lalu Alif Al Amin penelitian ini dilakukan di Evan Trans Praya.</p>
--	---	--	--	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan dari pembahasan sebelumnya, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Rental Mobil Terhadap Penyewa Ketika Mobil Di Tarik

Oleh Leasing adalah sebagai berikut :

Tanggung jawab yang Evan Trans berikan kepada penyewa jika mobil di tarik di tengah jalan oleh pihak *leasing*. Maka Evan Trans akan memberikan mobil yang sama seperti yang penyewa bawa pada saat itu, jika mobil yang sama tidak ada maka Evan Trans akan memberikan mobil yang lebih atas kelasnya. Agar semua penyewa di Evan Trans merasa tidak di bebankan dan menikmati liburannya. Apabila ada penyewa yang merasa di rugikan dengan kejadian tersebut maka Evan Trans akan bertanggung jawab secara penuh mengembalikan uang sewaan sebagai kompensasi.

2. Bagaimana Langkah yang dilakukan Evan Trans Praya apabila mobil obyek sewa di gelapkan pihak penyewa adalah sebagai berikut:

Adapun bentuk-bentuk permasalahan yang pernah terjadi di Evan Trans Praya yaitu menggadaikan mobil sewa tanpa sepengetahuan pemilik rental. Mobil sewa di bawa kabur.

Apabila terjadi hal yang disebutkan diatas maka Perusahaan akan menindak lanjutin dengan tegas secara kekeluargaan atau secara hukum yang berlaku. Supaya terjadi seperti menggadaikan mobil sewaan dan mobil sewa di bawa kabur tidak terulang Kembali. Oleh karena itu pihak Evan Trans

meningkatkan keamanan dalam kegiatan sewa menyewa baik Identitas dan hal lainnya yang tertera pada perjanjian.

B. SARAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Evan Trans Praya, disarankan untuk terus meningkatkan pelayanan kepada penyewa mobil dan tetap mempertahankan prinsip etika bisnis Islam yang telah diterapkan dalam operasional sewa menyewa mobil rental. Dan pihak Evan Trans agar lebih memperhatikan mobil sewaanannya, supaya tidak ada yang bermasalah atau dalam keadaan nunggak kredit demi kenyamanan penyewa. Agar kejadian seperti penarikan mobil oleh pihak leasing tidak terjadi kembali.
2. Bagi para penyewa mobil rental, disarankan untuk selalu mengutamakan kejujuran dan bertanggung jawab. Penting untuk menghindari perilaku yang dapat merugikan pihak lain selama menggunakan mobil rental, dan jika terjadi kesalahan, agar segera mengambil tanggung jawab yang sesuai. Begitu juga dengan pihak Evan Trans agar selalu mengutamakan keamanan dan kenyamanan dalam kegiatan sewa menyewa